

STRATEGI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL DALAM PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PAKET LAYANAN KOMPLIT (SIM PAKLAY KOMPLIT) DI KABUPATEN KARANGANYAR

Margaretha Linda Septianingrum¹, Sri Riris Sugiyarti², Riska Wirawan³

Email: lindamargaretha4@gmail.com¹, riris68@gmail.com², riskawirawan91@gmail.com³

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Abstrak: Perkembangan teknologi mengubah pola pikir manusia, termasuk dalam hal pelayanan publik untuk meningkatkan pelayanan yang dituntut efektif dan efisien, mengurangi kerumunan panjang, serta pemanfaatan sumber daya pegawai agar lebih maksimal. Dalam hal ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Karanganyar memiliki inovasi pelayanan yang disebut dengan Sistem Informasi Manajemen Paket Layanan Komplit (SIM Paklay Komplit) untuk menunjang pelayanan bagi masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut indikator strategi, Dinas tersebut sudah pada kategori efektif dibuktikan dengan sudah memiliki visi, misi, dan tujuan, dampak inovasi yang tepat sasaran, sumber daya memadai, serta kerja sama antar pegawai sudah terjalin dengan baik.

Kata Kunci: Inovasi, Efektif, Pelayanan Publik.

Abstract: *Technological developments are changing human thought patterns, including in terms of public services to improve services that are required to be effective and efficient, reduce long crowds, and make maximum use of employee resources. In this case, the Karanganyar Population and Civil Registration Service has a service innovation called the Complete Service Package Management Information System (SIM Paklay Komplit) to support services for the community. This research uses qualitative research methods with a descriptive approach. According to the strategic indicators, the Department is in the effective category as proven by having a vision, mission and goals, the impact of innovation is right on target, adequate resources, and cooperation between employees has been well established.*

Keywords: *Innovation, Effective, Public Service.*

PENDAHULUAN

Pelayanan publik saat ini terdapat berbagai inovasi sistem salah satunya sistem informasi, hal tersebut dipicu oleh cepatnya perubahan zaman. Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan salah satu dari sistem tersebut, pelayanan dengan penerapan Sistem Informasi Manajemen yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar disebut dengan Paket Layanan Komplit yang disingkat menjadi Paklay Komplit dimana telah diatur dalam Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 23 Tahun 2020 tentang Paket Layanan Komplit (Paklay Online Adminduk) Kabupaten Karanganyar.

Kabupaten Karanganyar terdiri dari 17 Kecamatan yang jaraknya jauh dari Kantor Dinas tersebut. Ruang tunggu pelayanan penuh, sehingga masyarakat penerima layanan harus menunggu di halaman, oleh karena itu Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam pelayanan terhadap masyarakat sangat diperlukan. Tingkat Pendidikan pegawai mayoritas merupakan lulusan dari sekolah tinggi sehingga kemampuan yang dimiliki dinilai sangat memadai. Dari latar belakang di atas maka dilakukanlah studi yang berjudul "Strategi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen Paket Layanan Komplit (SIM Paklay

Komplit) di Kabupaten Karanganyar”.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yaitu dengan memberikan gambaran mengenai kondisi secara nyata. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengajukan sejumlah pertanyaan verbal kepada responden (Rahmadi, 2011:75). Adapun menurut Rahmadi (2011:80), dalam konteks penelitian, observasi adalah metode untuk melakukan pencatatan sistematis mengenai perilaku individu atau kelompok dengan melakukan pengamatan langsung terhadap tingkah laku mereka. Adapun Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah dokumen berupa teks dan catatan. (Rahmadi, 2011:85).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat empat indikator strategi yang digunakan dalam penelitian ini menurut teori Jack Kotten (dalam Wongkar, Pangemanan, Undap, 2022:5) mengenai indikator strategi ditemukan yakni strategi oprogram, strategi organisasi, strategi kelembagaan, dan strategi pendukung sumber daya guna meningkatkan kualitas SIM Paklay Komplit pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar.

1. Strategi Organisasi

Berdasarkan data hasil wawancara dengan pegawai mengenai visi, misi, tujuan, dan inovasi Sistem Informasi Manajemen Paket Layanan Komplit (SIM Paklay Komplit) sudah tercapai dengan baik, namun masih perlu adanya perbaikan dan peningkatan. Visi dan misi tersebut sudah terpasang di tempat-tempat strategis sehingga semua orang dapat memahaminya.

Visi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar berupa “Karanganyar Tertib Administrasi Kependudukan” dengan berbagai misi atau langkah yang dilakukan diantaranya:

- a. Melakukan optimalisasi dalam manajemen perkantoran;
- b. Menjaga ketertiban, ketepatan, kemudahan, serta akuntabilitas pada pelayanan dokumen kependudukan;
- c. Melakukan pengelolaan, penyajian, dan pengembangan data serta informasi kependudukan yang lengkap, muthakhir, dan akurat.

Dengan tujuan supaya Kabupaten Karanganyar menjadi Kabupaten yang taat dengan adminduk.

Pihak ekstern yang pertama menggandeng administrator desa dan kecamatan. Kedua, dalam pembuatan akta kelahiran yaitu dengan menggandeng Faskes. Ketiga, bekerja sama dengan Kantor Pengadilan Agama. Keempat, juga menggandeng Dinas Pendidikan dalam menerapkan Sistem Informasi Manajemen Paket Layanan Komplit (SIM Paklay Komplit) guna mendata anak sekolah dalam pembuatan KIA.

2. Strategi Program

Dampak program pelayanan melalui Sistem Informasi Manajemen Paket Layanan Komplit (SIM Paklay Komplit) bagi masyarakat Kabupaten Karanganyar penerima layanan adalah dapat menambah kemudahan proses bagi masyarakat karena tidak perlu datang ke kantor secara langsung untuk mengantre, tetapi dapat melalui online kapan saja dan dimana saja.

Dampak strategi penerapan Sistem Informasi Manajemen Paket Layanan Komplit (SIM Paklay Komplit) bagi pegawai diantaranya pegawai menjadi lebih santai

dan fleksibel karena pegawai tidak perlu tatap muka secara langsung dengan masyarakat.

Sosialisasi inovasi pelayanan tersebut juga dilakukan secara online lewat web disdukcapil.karanganyarkab.go.id. selain itu, kegiatan sosialisasi juga memanfaatkan media sosial berupa facebook dan instagram.

3. Strategi Pendukung Sumber Daya

Untuk mewujudkan strategi penerapan Sistem Informasi Manajemen Paket Layanan Komplit (SIM Paklay Komplit) yang paling dibutuhkan ialah tenaga operator, internet, laptop atau komputer. Sarana dan prasarana yang dapat dirasakan secara langsung bagi masyarakat Kabupaten Karanganyar penerima layanan ialah tukang pos. Mayoritas masyarakat tentu tidak memiliki alat cetak KTP dan KIA, sehingga diberikan fasilitas kirim melalui pos.

Setiap pegawai aktif mengikuti pelatihan atau training jika ada program inovasi pelayanan baru seperti halnya Sistem Informasi Manajemen Paket Layanan Komplit (SIM Paklay Komplit). Jumlah pegawai secara kuantitas terhitung masih belum ideal, sehingga Dinas tersebut menggandeng administrator desa dan kecamatan dalam membantu menyelesaikan pelayanan adminduk.

Anggaran dari pemerintah kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar tergantung dengan kondisi yang ada di Negara Indonesia. Hal tersebut yang membuat jumlah anggaran untuk strategi penerapan Sistem Informasi Manajemen Paket Layanan Komplit (SIM Paklay Komplit) dapat berubah-ubah setiap tahunnya.

4. Strategi Kelembagaan

Bagian pelayanan yang mengurus langsung Sistem Informasi Manajemen Paket Layanan Komplit (SIM Paklay Komplit) dituntut untuk bisa dalam segala bidang. Misalnya, pegawai yang memegang pelayanan KTP harus bisa mengoperasikan bidang lain seperti akta kelahiran dan KIA.

Tidak ada perbedaan SOP yang digunakan oleh stake holder pembantu pelayanan maupun masyarakat, selain itu karena Sistem Informasi Manajemen Paket Layanan Komplit (SIM Paklay Komplit) menggunakan basis online membuat SOP tidak dapat dimanipulasi dan harus sesuai aturan yang berlaku.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Paket Layanan Komplit (SIM Paklay Komplit) di Kabupaten Karanganyar dinilai sudah efektif berdasarkan penelitian kualitatif. Melalui strategi program, organisasi, pendukung sumber daya, dan kelembagaan sudah berorientasi pada keberhasilannya. Faktor-faktor penghambat yakni kurangnya sosialisasi, jumlah pegawai yang belum ideal dengan jumlah masyarakat yang dilayani, dan keterbatasan anggaran untuk penyelenggaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Jogiyanto, H.M., MBA., Akt. Sistem Informasi Manajemen. Universitas Terbuka. Tangerang Selatan. 2022.
- Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I. 2011. Pengantar Metodologi Penelitian. Antasari Press. Banjarmasin.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian kualitatif. Alfabeta. Bandung.
- Nila Wongkar, Fanley Pangemana, Gustaf Undap. 2022. Strategi Pemerintah Desa Dalam

URGENSI KTP-EL TERKAIT HAK MASYARAKAT DALAM MENERIMA BANTUAN PROGRAM
KELUARGA HARAPAN

Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berkat Di Desa Kali Kecamatan Pineleng
Kabupaten Minahasa. Vol 2 No 2. Jurnal Governance.
Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 23 Tahun 2020 tentang Paket Layanan Komplit
(Paklay Online Adminduk) Kabupaten Karanganyar.